

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini peneliti menyimpulkan rancangan pola perjalanan aktivitas sepeda di Desa Bantaragung Kabupaten Majalengka yang dibagi menjadi tiga jenis kategori jalur. Ketiga jenis jalur disesuaikan dengan hasil survei yang telah disebarkan kepada komunitas sepeda Kabupaten Majalengka, Kota Subang, dan Kota Bandung. Pengguna sepeda memiliki tingkatan atau level yaitu level pemula, menengah dan sering. Dari ketiga level pesepeda memiliki pilihan jalur yang berbeda-beda. Kondisi dan detail jalur yang dirancang disesuaikan dengan setiap level pesepeda, sehingga baik dari level mana pun dapat menikmati perjalanan wisata sepeda di Desa Bantaragung Kabupaten Majalengka. Adapun jalur yang dirancang oleh penulis yaitu *Fun and Chill Cycling* diperuntukan untuk pengguna sepeda level awal karena jarak yang pendek dan bertekstur halus agar semua kalangan dapat menggunakan jalur ini, kemudian *Wellness Wheels* diperuntukan kepada pesepeda yang memiliki tujuan dan fokus untuk melatih kebugaran dan *Bravery Track* jalur ini lebih menantang karena memiliki jarak yang panjang, berkelok dan berbatu diperuntukan bagi pesepeda level mahir mengingat jarak dan kondisi jalurnya.

#### 5.2 Implikasi

Hasil yang diperoleh peneliti dari penelitian ini berupa rancangan pola perjalanan aktivitas sepeda di Desa Bantaragung yang diharapkan dapat menjadi gagasan baru untuk pembangunan pariwisata di Kabupaten Majalengka serta sekaligus mengevaluasi pariwisata dan pembangunan yang telah berlangsung saat ini. Maka dari itu rancangan pola perjalanan aktivitas sepeda ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah kesadaran wisatawan mengenai pariwisata yang tersedia di Kabupaten Majalengka.

### 5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti merumuskan saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak yang nanti akan melakukan penelitian serupa, penelitian lanjutan, maupun penelitian yang dilakukan secara pribadi.

Berikut beberapa saran dari peneliti:

1. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti berikutnya untuk melakukan rancangan dan pengembangan pariwisata di destinasi wisata dengan efektif dalam pembuatannya.
2. Rancangan pola perjalanan aktivitas sepeda ini dapat dikembangkan lagi menggunakan materi-materi hasil observasi agar peneliti lebih mudah untuk memvisualisasikan hasil penelitiannya.
3. Dalam proses perancangan lebih baik peneliti mempelajari lokasi yang akan dipilih secara menyeluruh dan mengunjungi lokasi, sehingga pada setiap tahapannya peneliti mengetahui jalur-jalur mana saja yang cocok untuk dikembangkan menjadi jalur perjalanan wisata.

Adapun saran peneliti terhadap pengelola destinasi wisata di Desa Bantaragung Kabupaten Majalengka yaitu sebagai berikut:

1. Pengelola diharapkan dapat lebih memperhatikan pilihan aktivitas apa saja yang dapat dilakukan wisatawan dalam kunjungannya di Desa Bantaragung Kabupaten Majalengka. Ditambah dengan banyaknya wisatawan yang bertujuan untuk bersepeda, pengelola dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan pola perjalanan wisata sepeda dan menawarkan wisatawan serta dapat memberikan inovasi baru dalam pariwisata di Kabupaten Majalengka, mengingat cukup banyak komunitas sepeda di Kabupaten Majalengka.
2. Selain itu pengelola dapat melakukan pemasaran destinasinya secara konsisten di berbagai media agar lebih diketahui akan keberadaan dan mengundang wisatawan tertarik untuk berkunjung mengeksplorasi potensi yang ditawarkan.